

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2021-2023

Defi Saraswati¹⁾, Dalizanolu Hulu²⁾

^{1), 2)} Management, Universitas Pembangunan Jaya

Email : defisaraswati07@gmail.com, Dalizanolu.hulu@upj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Indofood Tbk during the period of 2021 to 2024 using a financial ratio analysis approach, trend analysis, and comparative analysis based on processed financial statement data. The analysis covers various key financial aspects, such as liquidity, solvency, profitability, and company activity. The data used are secondary data obtained from the company's annual financial statements and processed using Microsoft Excel. The results indicate that PT Indofood Tbk has managed to maintain financial stability with liquidity and solvency levels in the safe category. Furthermore, the company's profitability shows an upward trend in 2024, as evidenced by the increase in gross profit margin and net profit margin. The company's operational efficiency is also reflected in the high turnover of receivables and inventories. However, total asset turnover remains relatively low, indicating that the company still needs to improve the efficiency of its fixed asset utilization. These findings provide a comprehensive overview of the financial strengths and weaknesses of PT Indofood Tbk and can serve as a consideration for management, investors, and other stakeholders in making strategic decisions. This research also contributes to the development of literature on financial statement analysis in the food sector companies in Indonesia.

Keywords: Financial statement analysis, financial ratios, liquidity, profitability, PT Indofood Tbk.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Tbk selama periode 2021 hingga 2024 dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan, analisis tren, dan analisis komparatif berdasarkan data laporan keuangan yang telah diolah. Analisis dilakukan terhadap berbagai aspek keuangan utama, seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan diolah menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Indofood Tbk mampu menjaga stabilitas keuangan dengan tingkat likuiditas dan solvabilitas yang berada pada kategori aman. Selain itu, profitabilitas perusahaan menunjukkan tren peningkatan pada tahun 2024, yang ditunjukkan dengan kenaikan margin laba bruto dan laba bersih. Efisiensi operasional perusahaan juga

Article history

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 847

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

tercermin dari tingginya perputaran piutang dan persediaan. Namun demikian, perputaran total aset masih relatif rendah, yang menunjukkan bahwa perusahaan masih perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset tetapnya. Temuan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan dan kelemahan keuangan PT Indofood Tbk, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, dan pihak terkait lainnya dalam pengambilan keputusan strategis. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai analisis laporan keuangan pada perusahaan sektor makanan di Indonesia.

Kata kunci: Analisis laporan keuangan, rasio keuangan, likuiditas, profitabilitas, PT Indofood Tbk.

1. Pendahuluan

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. memegang posisi kunci dalam industri makanan yang berkembang pesat di Indonesia. Me miliki beberapa divisi perusahaan tambahan yang terlibat dalam pengelolaan makanan, hampir mengendalikan pasar Indonesia dalam hal output. Selain memproduksi minyak goreng kemasan, minuman, rempah- rempah, tepung, dan gandum giling, PT. Indofood Sukses Makmur adalah produsen mi instan terbesar (Dicky Perwira Ompusunggu, 2023). Dengan beberapa negara Eropa, Afrika, Timur Tengah, dan Asia serta Timor Leste, Australia, Papua Nugini, Arab Saudi, Taiwan, dan negara-negara lain sebagai tujuan ekspor utamanya, merek ini telah berhasil menembus pasar dunia (Kolanus et al., 2024). Berbagai divisi bisnis dikembangkan di seluruh Indonesia oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk meningkatkan integritas produksinya. Hasilnya, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk telah menjadi salah satu perusahaan terkemuka di sektor Indonesia.(Armel et al., 2024). Pemerintah telah merumuskan berbagai kebijakan pembangunan sebagai upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Kebijakan-kebijakan ini mencakup berbagai sektor, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi dan meningkatnya persaingan dalam dunia usaha, peran manajemen dalam merumuskan kebijakan strategis, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, menjadi semakin penting. Persaingan yang semakin ketat antarperusahaan juga menuntut adanya perencanaan dan pengendalian operasional yang efektif dan efisien agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal.

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki target tertentu yang ingin dicapai, dengan salah satu tujuan utamanya adalah memperoleh keuntungan semaksimal mungkin guna menjamin keberlangsungan usahanya. PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi makanan dan minuman, dengan kantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini sebelumnya dikenal sebagai PT Panganjaya Intikusuma, yang kemudian resmi berganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada 5 Februari 1994.

Sebagai entitas bisnis, PT Indofood Sukses Makmur Tbk menargetkan pencapaian laba yang optimal. Untuk mengukur sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut, diperlukan indikator-indikator keuangan yang dapat dianalisis melalui laporan keuangan yang disusun secara berkala, seperti neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan menjadi alat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.(Febriyana Yossy et al., 2023)

Dalam menjalankan sebuah bisnis penting untuk mengetahui tingkat perkembangan keuntungan bisnisnya dengan menganalisis rasio profitabilitas perusahaan. Profitabilitas

merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan. Hal ini memudahkan para investor dalam mengambil keputusan bisnis sebelum berinvestasi. Dasar dalam mengukur tingkat profitabilitas terdiri dari neraca atau laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Dari kedua laporan keuangan tersebut maka dapat ditemukan hasil analisis rasio yang kemudian dari hasil rasio tersebut dapat digunakan untuk menilai aspek-aspek yang berhubungan dengan operasi perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi dapat menghasilkan laba yang tinggi, namun laba yang tinggi belum tentu menghasilkan profitabilitas yang tinggi juga. (Nurhaliza & Harmain, 2022).

Tabel 1. Ringkasan Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2021-2024 (dalam juta Rupiah)

No	Pos Akun	Periode			
		2021	2022	2023	2024
1	Total Asset	179.271.840	180.433.300	186.587.957	201.713.313
2	Total Liabilitas	92.285.331	86.810.262	86.123.066	92.722.030
3	Total Ekuitas	86.986.509	93.623.038	100.464.891	108.991.283
4	Total pendapatan	99.345.618	110.830.272	111.703.611	115.786.525
5	Total laba bersih	11.229.695	9.192.569	11.493.733	13.077.496

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat ada kenaikan total aset, total liabilitas, total ekuitas dan total pendapatan pada PT. Indofood sukses makmur Tbk selama Periode 2021-2024. Dan untuk total biaya laba nilainya terus mengalami kenaikan selama periode tersebut.

Angka-angka di atas pada dasarnya belum dapat dijadikan ukuran mutlak untuk menggambarkan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Oleh karena itu, perlu dan penting untuk dianalisis dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.

2. Landasan Teori

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai kinerja keuangan saat ini dan kemungkinannya di masa depan. Ada beberapa pengertian analisis laporan keuangan menurut para ahli, yaitu : Menurut Kasmir, “analisis laporan keuangan adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. (Septiani & Subariyanti, 2023).

Analisis komparatif adalah metode analisis laporan keuangan yang membandingkan data keuangan perusahaan untuk dua periode atau lebih, baik dengan data historis maupun dengan data perusahaan lain atau industri sejenis. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran tentang arah dan kecenderungan perubahan elemen laporan keuangan dari waktu ke waktu, serta untuk mengevaluasi posisi perusahaan relatif terhadap pesaingnya dalam industri yang sama.

Bagian ini menguraikan landasan teori yang mendukung analisis penelitian Anda. Jika penelitian Anda menggunakan hipotesis, maka hipotesis tersebut ditulis pada bagian ini juga.

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis dokumenter terhadap laporan keuangan PT Indofood sukses makmur Tbk periode 2021-2024.

3.1 Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan audited PT Indofood sukses makmur Tbk Periode 2021 hingga 2024, yang mencakup:

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
3. Laporan Arus Kas.

3.2 Metode Analisis

Analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui empat pendekatan, yaitu:

a) Analisis Rasio, yang mencakup penghitungan rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan pasar (Buntu, 2023).

b) Analisis Komparatif, dengan membandingkan data keuangan dari satu periode ke periode lainnya (Sucipto, 2022).

c) Analisis Common Size, yaitu mengubah pos-pos dalam laporan keuangan menjadi bentuk persentase (Fajriyanti & Wiyarni, 2022).

d) Analisis Arus Kas, yang menilai aliran kas berdasarkan tiga aktivitas utama perusahaan: operasional, investasi, dan pendanaan (Muhamad et al., 2022).

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Rasio Keuangan

4.1 Rasio Likuiditas

Tabel 1. Tabel Rasio Likuiditas

Tahun	Current Ratio	Quick Ratio
2024	2,15	1,67
2023	1,92	1,45
2022	1,79	1,28
2021	1,34	1,04

Sumber : *Data Diolah 2025*

Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Nilai di atas 1 mengindikasikan aset lancar lebih besar dari utang lancar. Peningkatan dari 1,34 (2021) menjadi 2,15 (2024) menunjukkan Indofood semakin likuid dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lebih baik setiap tahun.

Quick Ratio lebih konservatif karena mengeluarkan persediaan dari aset lancar. Rasio ini juga meningkat dari 1,04 (2021) ke 1,67 (2024), menandakan aset paling likuid (kas, piutang) Indofood cukup untuk menutup utang lancar tanpa harus menjual persediaan. Hal ini memperkuat posisi likuiditas perusahaan

4.2 Rasio Solvabilitas

Tabel 2. Tabel Rasio Solvabilitas

Tahun	DER	Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas
2024	0,85	0,51
2023	0,86	0,53
2022	0,93	0,6
2021	1,06	0,6

Sumber: Data Olahan, 2025

- Debt to Equity Ratio (DER) mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. DER yang menurun dari 1,06 (2021) menjadi 0,85 (2024) menunjukkan struktur modal Indofood semakin sehat, dengan proporsi utang terhadap ekuitas yang menurun setiap tahun. Artinya, risiko finansial perusahaan juga semakin kecil karena ketergantungan pada utang berkurang.
- Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas juga mengalami penurunan dari 0,60 (2021-2022) menjadi 0,51 (2024). Ini berarti untuk setiap Rp1 ekuitas, hanya Rp0,51 yang dijamin oleh utang jangka panjang pada tahun 2024, menandakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang semakin baik.

4.3 Rasio Profitabilitas

Tabel 3.Rasio Profitabilitas

Tahun	Margin Laba Bruto	Margin Laba Operasi	Margin Laba Neto	ROE (Return on Equity)
2024	34,70%	14,70%	11,30%	20,10%
2023	32,30%	14,00%	10,30%	19,40%
2022	30,70%	11,10%	8,30%	17,10%
2021	32,70%	14,60%	11,30%	23,10%

Sumber: Data Olahan, 2025

Margin laba bruto stabil di atas 30%, menandakan efisiensi produksi yang baik.

Margin laba operasi dan margin laba netto meningkat di 2024, menunjukkan efisiensi operasional dan pengendalian beban.

ROE sempat turun di 2022, namun kembali naik di 2024, menandakan pengelolaan modal yang semakin efektif.

4.4 Rasio Aktivitas

Tabel 4.Rasio Aktivitas

Tahun	Perputaran Piutang Usaha (kali)	Perputaran Persediaan (kali)	Perputaran Total Aset (kali)
2024	15,63	4,57	0,6
2023	16,82	5,03	0,62
2022	16,33	4,63	0,61
2021	15,9	5,28	0,55

Sumber: Data Olahan, 2025

Perputaran Piutang Usaha

Menunjukkan seberapa cepat piutang usaha dikonversi menjadi kas. Nilai di atas 15 kali per tahun artinya Indofood sangat efisien dalam penagihan piutang, sehingga risiko piutang tak tertagih rendah.

Perputaran Persediaan

Menggambarkan berapa kali persediaan diperbarui dalam setahun. Nilai stabil di kisaran 4,5-5 kali menunjukkan manajemen persediaan yang baik, tanpa kelebihan stok yang membebani biaya.

Perputaran Total Aset

Mengukur kemampuan aset perusahaan menghasilkan penjualan. Nilai sekitar 0,6 kali menandakan Indofood adalah perusahaan dengan aset besar (capital intensive), namun tetap mampu menjaga efisiensi penggunaan aset dari tahun ke tahun.

Analisis Komparatif

Tabel 5. Pertumbuhan Pendapatan

Tahun	Pendapatan Usaha (Rp juta)	%
2021	99.345.618	—
2022	110.830.272	11,56%
2023	111.703.611	0,79%
2024	115.786.525	3,65%

Sumber: Data Olahan, 2025

Secara umum, Indofood tetap menjaga tren pertumbuhan positif setiap tahun.

Tabel 6. Profitabilitas

Tahun	Laba Bruto	Laba Operasi	Laba Neto	ROE
2021	32,70%	14,60%	11,30%	23,10%
2022	30,70%	11,10%	8,30%	17,10%
2023	32,30%	14,00%	10,30%	19,40%
2024	34,70%	14,70%	11,30%	20,10%

Sumber: Data Olahan, 2025

Profitabilitas secara umum membaik di 2023 dan 2024 setelah sempat turun di 2022, baik dari sisi margin maupun ROE.

Analisis Common Size

Tabel.7 .Struktur Biaya Operasional

Tahun	Beban Pokok Penjualan (%)	Beban Penjualan (%)	%
2024	65,34	10,59	4,36
2023	67,73	10,09	4,56
2022	69,35	9,6	4,19
2021	67,31	10,11	5,33

Sumber: Data Olahan, 2025

Beban Pokok Penjualan: Persentasenya menurun dari 69,35% (2022) ke 65,34% (2024), menunjukkan efisiensi biaya produksi dan/atau perbaikan harga jual.

Beban Penjualan: Stabil di kisaran 10%, menunjukkan pengendalian biaya pemasaran dan distribusi yang konsisten.

Beban Umum & Administrasi: Turun dari 5,33% (2021) ke 4,36% (2024), menandakan efisiensi administrasi dan manajemen.

Tabel 8. Margin Profitabilitas

Tahun	Margin Laba Bruto (%)	Margin Laba Operasi (%)	Margin Laba Neto (%)
2024	34,66	14,7	11,29
2023	32,27	14	10,3
2022	30,66	11,11	8,29
2021	32,69	14,59	11,31

Sumber: Data Olahan, 2025

Margin Laba Bruto: Meningkatkan signifikan di 2024, menandakan efisiensi produksi dan peningkatan harga jual.

Margin Laba Operasi: Setelah turun di 2022, kembali naik ke 14,7% di 2024, menunjukkan efisiensi operasional membaik.

Margin Laba Neto: Sempat turun di 2022-2023, namun kembali ke level 2021 di 2024, menandakan pengendalian biaya dan beban lain-lain yang efektif.

Analisis Aktivitas

Tabel 9. Tabel Likuiditas

Tahun	Kas dan Setara Kas (Rp Juta)	Persentase terhadap Total Aset (%)
2024	38.710.056	19,19
2023	28.575.968	15,32
2022	25.945.916	14,38
2021	29.478.126	16,44

Sumber: Data Olahan, 2025

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021-2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu menjaga stabilitas keuangan dengan tingkat likuiditas dan solvabilitas yang berada pada kategori aman. Hal ini tercermin dari kenaikan current ratio dan quick ratio setiap tahun, serta penurunan debt to equity ratio yang menandakan struktur modal semakin sehat dan risiko keuangan yang semakin kecil. Dari sisi profitabilitas, Indofood menunjukkan tren peningkatan pada tahun 2024, yang terlihat dari kenaikan margin laba bruto dan laba bersih, serta perbaikan efisiensi operasional. Efisiensi tersebut juga didukung oleh tingginya perputaran piutang dan persediaan, meskipun perputaran total aset masih relatif rendah sehingga perusahaan perlu meningkatkan pemanfaatan aset tetapnya. Secara umum, Indofood berhasil mempertahankan pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas yang baik, serta menunjukkan kemampuan adaptasi dan pengendalian biaya yang efektif di tengah dinamika bisnis. Temuan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan penting bagi manajemen, investor, dan pihak terkait lainnya dalam pengambilan keputusan strategis di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2024). *Laporan Keuangan Konsolidasian 2021-2024*. [File Excel: Analisis-Laporan-keuangan-UTS.xlsx, Sheet "Laporan Necara+Analisis Common"]1. Badan Pusat
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2024). *Laporan Keuangan Konsolidasian 2021-2024*. [File Excel: Analisis-Laporan-keuangan-UTS.xlsx, Sheet "Laporan Necara+Analisis Common" dan "Laporan laba rugi+Analisis"].
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2024). *Laporan Keuangan Konsolidasian 2021-2024*. [File Excel: Analisis-Laporan-keuangan-UTS.xlsx, Sheet "Laporan laba rugi+Analisis"](#)